

BAB V

PENUTUP

Di dunia yang telah berkembang pesat dan fantasi manusia sebagian besar telah mampu diwujudkan. Penulis merasakan betapa sebuah keinginan dapat membuat manusia melakukan segala cara untuk mendapatkan. Dengan teknologi yang telah canggih manusia dapat melakukan segalanya tanpa batas, sehingga selalu mengutamakan keinginan pribadi tanpa memedulikan yang lain. Namun dibalik cara-cara modern dan kecanggihan, kebebasan dan egoisme manusia, kemantapan media dan kecerdikan komputer, manusia tidak terlalu mampu menggunakannya. Tindakan sederhana mengatakan pada orang lain apa yang penulis inginkan dan mengapa penulis menginginkannya tetap saja menjadi kesukaran yang sungguh berarti.

Kehidupan seksual sampai sekarang sangat susah untuk dikomunikasikan, walaupun sebatas obrolan. Masih ada rasa ragu untuk mulai membicarakannya. Mungkin ada alasan yang terus berubah bagi hal ini. Manusia yang membicarakan tidak melakukannya dan sebab itu tidak berusaha seperti yang melakukannya. Namun kalau memang demikian, manusia akan saling bergulat dan hanya terus menunjuk pada alat kelamin saja.

Seksualitas adalah alam emosi. Tanpa emosi, seks telanjang dan dingin. Kesenggan emosional digabungkan dengan keharusan budaya untuk tidak membicarakan tentang seks, telah membuat penulis memendam yang terdapat dalam pikiran dengan berdiam diri.

Melalui penciptaan karya tugas akhir ini penulis sedikit mengungkapkan yang menjadi fantasi yang selama ini penulis pendam. Bagi penulis dapat mengungkapkan yang selama ini tersimpan merupakan kebahagiaan dan kepuasan tersendiri. Karena seks selalu ada, penulis yakin banyak yang belum terungkapkan dan orang lain yang juga berusaha mengungkapkan fantasi seks masing-masing.

Walaupun penulis dalam mengungkapkan untuk tidak vulgar masih terdapat banyak kendala dan hambatan, ketika penulis berusaha membentuk obyek dengan garis dan deformasi bentuk alat kelamin agar tersamar ternyata bentuk dasarnya masih terlihat dan dalam proses afdruk memindah desain karya ke dalam teknik cetak saring belum sempurna untuk mendapatkan garis kecil, namun hal tersebut sebagai salah satu proses pembelajaran bagi penulis sehingga selanjutnya dapat menciptakan karya seni yang lebih baik.